

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pada penelitian kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan pada umumnya berbentuk kata-kata, gambar, dan kebanyakan bukan bentuk angka. Data dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, foto-foto, dan dokumen pribadi. Termasuk di dalamnya deskripsi mengenai situasi wilayah penelitian. (Sudarwan Danim, 2012, h.61).

Metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah upaya pengelolah data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri. Sehingga yang dimaksud dengan penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah pendekatan terhadap sesuatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang menjadi *objek* penyelidikan, yang hasil penemuannya berupa uraian-uraian kalimat bermakna yang menjelaskan pemahaman tertentu. (Sonny Leksono, 2013, h.181).

Sebagaimana yang menjadi corak penelitian kualitatif deskriptif, bahwa penelitian kualitatif tidak hanya menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan *variable* penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis dengan objek yang diteliti. (Sugiyono, 2012, h.207).

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Secara paradigmatic, penelitian ini merupakan jenis penelitian yang termasuk dalam paradigm interpretif, paradigma interpretif menempatkan subjek yang kritis yang problematic, artinya menyertakan pengetahuan yang dimiliki oleh subjek terteliti. Dengan menggunakan paradigm interpretif, kita dapat melihat fenomena dan menggali pengalaman dari objek penelitian.

Tujuan utama dari pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami secara jelas dan nyata mengenai fenomena analisis pelaksanaan akad *murabahah* pada pembiayaan kredit perumahan rakyat (KPR) di *baitul maal wat tamwil* (BMT) Amanah cabang Kendari.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT Amanah Cabang Kendari yang beralamat di Kantor Pusat UJKS BMT Amanah Sultra Jl. Jend. A.H. Nasution No. 19 Kel. Lalolara Kec. Kambu Kota Kendari. Telp. 0401-3110725/fax. 0401-3110725 e-mail: bmtamanahcenter@gmail.com. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan setelah mendapat surat izin penelitian.

3.3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh lewat pengamatan atau wawancara langsung dengan narasumber. Dalam hal ini adalah pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan akad *murabahah* pada pembiayaan kredit perumahan rakyat yaitu pimpinan, karyawan BMT Amanah cabang Kendari, dan nasabah.
2. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti mengutip dari buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan literature lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara:

1. *Observasi* (pengamatan langsung)

Observasi yaitu kegiatan melihat, mengamati, dan mencermati serta mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki untuk suatu tujuan tertentu. (Cholid Nabuko dan Abu Achmadi, 2017, h.70). Dalam hal ini peneliti mengamati dan menyaksikan berlangsungnya pelaksanaan akad murabahah pada pembiayaan kredit perumahan rakyat BMT Amanah cabang Kendari tempat dimana Analisis pelaksanaan akad murabahah pada pembiayaan kredit perumahan rakyat berlangsung antara *mudharib* dan *shahibul maal*.

2. Wawancara (interview)

Wawancara yaitu bentuk komunikasi langsung yang berupa tanya jawab oleh penulis dengan pihak yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti. (Jusuf Soewadji, 2012, h.151). Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam persoalan yang terkait, yakni Pimpinan, nasabah pembiayaan murabahah dan karyawan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Amanah Cabang Kendari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan arsip atau data-data yang berhubungan dengan sejarah berdirinya BMT Amanah cabang Kendari, visi-misi, struktur organisasi, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan landasan teori dan data yang dapat menunjang penelitian.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. (Masri

Singarimbundan, Sofian Effendi (ED), 1989, h.263). Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan dianalisis dengan menggunakan pedoman tiga tahap analisis data model Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono. (Sugiyono, 2012, h.329). Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian secara tuntas. Adapun aktivitas analisa data adalah *Data Reduction*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing /Verification*.

1. Reduksi data (*data reduction*) berarti merangku, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
2. Penyajian data (*data display*) dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber observasi, wawancara maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadikan suatu bahan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan bangunan antar kategori *flow cart* dan sejenisnya.
3. *Conclusion drawing/verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang tidak valid dan konsisten saat mengumpulkan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2012, h.329).

3.6. Teknik Keabsahan Data

Untuk menghindari adanya data yang tidak valid, maka penulis melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada.

T Willian Wiersen mengartikan *Triangulasi* sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan tehnik yang disesuaikan dengan waktu. (Sugiyono, 2012, h.270-274). Dalam pengecekan data maka digunakan *Triangulasi* sebagai berikut:

1. *Triangulasi waktu*, yaitu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis merencanakan untuk memeberikan jeda waktu sekitar satu minggu pada informan sebelum penulis menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.
2. *Triangulasi Sumber*, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama. Dengan tujuan untuk menghasilka data yang akurat dan seseuai dengan apa yang menjadi keinginan dari peneliti.
3. *Triangulasi Tehnik*, yaitu menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi non partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak.